

PENDAMPINGAN PENATAAN TANAMAN DALAM LOMBA KOMPETENSI SISWA TINGKAT NASIONAL SMKN 63 JAKARTA

Olivia Seanders¹, Ety Indrawati^{*2}, Silia Yuslim³, Anindita⁴

^{1,2,3}Arsitektur Lanskap, Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, Indonesia
e-mail: etty.indrawati@trisakti.ac.id

Abstrak

Lomba bidang Lanskap dan Pertamanan salah satu bidang kompetensi siswa SMK tingkat nasional yang diselenggarakan setiap tahun oleh Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Lomba ini kembali diadakan tahun 2022 setelah selesai masa pandemi. SMKN63 Jakarta selalu mengikuti lomba tersebut setiap tahun. Kepala sekolah beserta guru pendamping lomba meminta tim PkM dari jurusan Arsitektur lanskap untuk mendampingi kegiatan lomba tersebut. Materi yang diberikan pada pendampingan ini diantaranya penataan tanaman secara proposional dan estetis. Penataan tanaman secara proporsional dan estetis dapat menjadi ciri khas dari sebuah taman. PkM ini dilaksanakan di halaman sekolah SMKN 63 dan metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah survei, kuesioner, persiapan materi baik materi penyuluhan, maupun materi persiapan simulasi lapangan dan pelaksanaan pendampingan simulasi pembuatan taman. Hasil menunjukkan bahwa mitra sangat setuju (93%) apabila dalam menata tanaman terlihat proporsional dan estetis. Mitra tidak setuju 50% apabila taman yang unik itu merupakan elemen tanaman yang berbeda-beda, tidak membentuk suatu komposisi, tidak berstruktur. Taman yang sudah dibuat dalam lomba sudah mengikuti arahan hanya kecepatan kerja masih kurang. Sehingga perlu pelatihan yang lebih, untuk meningkatkan keterampilan.

Kata kunci: Estetis; Mitra; Penataan tanaman; Proporsional, SMKN63

Abstract

The Landscape and Landscaping competition is one of the competency areas of national-level vocational students organized annually by the National Achievement Center of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. This competition will be held again in 2022 after the pandemic period is over. SMKN63 Jakarta always participates in the competition every year. The principal and the accompanying teacher asked the PkM team from the Landscape Architecture department to accompany the competition activities. The material provided in this assistance includes the arrangement of plants proportionally and aesthetically. Proportional and aesthetic arrangement of plants can characterize a garden. This PkM was carried out in the school yard of SMKN 63 and the methods used in this activity were surveys, questionnaires, preparation of materials for both counseling materials, as well as preparation materials for field simulations and implementation of garden making simulation assistance. The results show that partners strongly agree (93%) if the arrangement of plants looks proportional and aesthetic by following the principles of landscape design. Partners disagree 50% if the unique garden is different plant elements, does not form a composition, is not structured. The park that has been created in the competition has followed the direction, only the speed of work is still lacking. So it needs more training, to improve skills.

Keywords: Aesthetics; Partner; Plant arrangement; Proportionality, SMKN63

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan negeri 63 jakarta (SMKN 63 Jakarta), merupakan sekolah kejuruan bidang pertanian dibawah dinas pertanian DKI Jakarta. Sekolah ini termasuk sekolah unggulan, dengan berbagai program baik kurikuler maupun ekstra kulikuler. Para siswa mengikuti beragam jenis kegiatan dan salah satu kegiatan yang selalu diikuti setiap tahun adalah Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Tingkat Nasional, bidang Lanskap dan Pertamanan (Landscape and Gardening). Lomba ini diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspernas) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Puspernas berperan dalam mendukung pengembangan kualitas SMK dalam mengikuti perkembangan IPTEK dan memenuhi Visi Indonesia 2045 (Pusprenas, 2022)

Pada 2022, lomba tersebut kembali dilaksanakan setelah selesai masa Covid-19 dan inisiatif dari beberapa guru SMKN 63 meminta tim PkM dari jurusan Arsitektur Lanskap Universitas Trisakti,

untuk menambah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang Lanskap dan Pertamanan. Selain itu penerapan kegiatan ini bertujuan agar dapat memberikan hasil yang optimal kepada para siswa SMKN 63 Jakarta, khususnya yang mengikuti lomba. Lomba tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menuangkan ilmunya secara langsung dalam pembuatan taman. Dalam pengerjaan pembuatan taman tersebut waktu ditentukan dan dipantau langsung melalui dua kamera. Saat ini yang diperlukan pengetahuan adalah penataan tanaman secara proporsional dan estetik.

Murdaningsih (2020) menyatakan bahwa jenis tanaman yang di tanam pada lanskap sebaiknya memiliki lebih dari satu fungsi, selain bermanfaat sebagai aspek ekologi, aspek arsitektural, dapat memenuhi keamanan, kenyamanan serta penampilan yang menarik. Pemilihan jenis tanaman sebaiknya disesuaikan dengan fungsi sesuai dengan tempat dimana tanaman tersebut akan ditanam. Sebelumnya tim PkM dari jurusan Arsitektur Lanskap telah memberikan pengetahuan kepada siswa dan guru mengenai pengelolaan ruang terbuka hijau sekolah (diperlukan dalam mendukung Lomba Kompetensi Siswa SMK Tingkat Nasional. Taman tersebut yang dilombakan Bidang Lomba Lanskap dan Pertamanan (Landscape and Gardening), kegiatan ini dapat mendukung kegaitan belajar mengajar pada seluruh civitas akademis SMKN 63 Jakarta, yang terletak di Jalan Aselih No. 100 Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Lomba kompetensi siswa SMK tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan dari siswa SMK dalam mewujuddkan teori-teori dan keterampilan dalam pembuatan sebuah taman.

Kompetensi dari Pendidikan di SMKN 63 diantaranya adalah melatih peserta didik dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan serta teknologi yang terkait dengan Lanskap dan pertamanan. Mengembangkan potensi peserta didik pada bidang pertanian khususnya Lanskap dan Pertamanan agar dapat dimanfaatkan sebagai bekal hidup di masyarakat

Seiring dengan paska pandemi, maka banyak kegiatan lomba yang tadinya ditiadakan Kembali diaktifkan salah satunya adalah Lomba Kompetensi Siswa SMK Tingkat Nasional, Bidang Lomba Lanskap dan Pertamanan (Landscape and Gardening. Oleh karena itu para guru di SMKN 63 Jakarta terutama guru menginginkan pengetahuan yang lebih mendalam dan membutuhkan mitra pendamping dalam memberikan sharing knowledge tentang penataan tanaman secara Proporsional dan Estetik. Pengetahuan sehingga dalam memberikan hasil yang optimal kepada para siswa di SMKN 63 Jakarta, khususnya peserta lomba.

Maksud tim melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 63 Jakarta, untuk membantu para guru, pengelola sekolah dan siswa SMKN 63 dalam kegiatan lomba Lanskap dan pertamanan dalam membaca gambar desain yang sudah ditentukan sebagai petunjuk lomba. Menata tanaman sebagai soft material agar terlihat seimbang, fungsional dan estetik.

Tujuan dari kegiatan ini a) memberi pengarahan/penyuluhan juga pelatihan kepada guru dan siswa mengenai penataan tanaman secara proporsional dan Estetik. b. Mendampingi latihan pembuatan taman untuk persiapan lomba tingkat nasional bidang lanskap dan pertamanan. Diharapkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan membantu siswa dalam mengikuti lomba Nasional Lanskap dan Pertamanan bekerja lebih cepat dan mendapatkan hasil yang optimal.

Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru, pengelola sekolah yang dtentukan oleh kepala sekolah dan siswa pada program lanskap dan pertamanan SMKN63 Jakarta.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 3 tahap yaitu tahap koordinasi bersama Mitra, persiapan pelaksanaan PkM dan pelaksanaan PkM seperti terlihat pada Gambar 2 dibawah ini. Koordinasi dan diskusi dilakukan tim PkM bersama mitra yang terdiri dari Kepala sekolah SMKN63, Guru-guru yang mengajar pada jurusan lanskap dan pertamanan dan siswa yang akan mengikui lomba khususnya maupun seluruh siswa pada jurusan lanskap dan pertamanan. Kordinasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran lomba nasional lanskap dan pertamanan tahun sebelumnya dan melakukan evaluasi dari kekurangan/ kelemahan siswa dalam mengerjakan sebuah taman. Evaluasi tersebut dilakukan untuk melihat permasalahan yang dilakukan siswa dalam membuat suatu taman, sehingga dapat dirumuskan pengetahuan atau tips yang diperlukan dalam pembuatan taman dengan baik dan benar dengan waktu yang terbatas. Tim PkM dan guru pendamping merumuskan solusi praktis yang dapat dilakukan dan menetapkan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Persiapan materi PkM berdasarkan hasil pembicaraan akan diberikan pengetahuan mengenai penataan tanaman secara proporsional dan estetik dan simulasi pengerjaan taman yang praktis dengan bantuan nara sumber

yang berpengalaman dalam pembuatan taman. Hasil koordinasi dan evaluasi dari kegiatan yang sebelumnya sebagai dasar perumusan materi metode analisis deskriptif-evaluatif dari pembuatan sebuah taman terutama dalam penataan tanaman secara proporsional dan estetik.



Gambar 1 tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMKN 63 Jakarta

Kegiatan PkM dimulai dengan persiapan sejak awal bulan September 2022, berupa koordinasi awal pertemuan tim dengan ibu kepala sekolah dan guru program lanskap dan pertamanan di SMKN 63 Jakarta. Kemudian survey dilaksanakan pada tanggal 25 September 2022 untuk pemilihan tempat simulasi dalam pembuatan taman, pemilihan soft material dan hard material yang akan dipakai. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada bulan Desember 2022. Sedangkan pada waktu lomba tidak dihadiri karena tidak diijinkan dan hanya guru pendamping satu orang saja yang menemani. Kegiatan lomba dilakukan selama.....

Metode kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut: 1. Survey lokasi, pertemuan dengan kepala sekolah, Ibu Valentina bersama guru Arsitektur lanskap dan pertamanan yaitu bapak Faqih. 2. Mempersiapkan power point materi “Penataan tanaman secara proporsional dan estetik”; Menentukan nara sumber (kontraktor) untuk mengarahkan trik pekerjaan lanskap yang mudah dan cepat ; Menentukan bahan dan alat yang akan digunakan lomba. 3. Pelaksanaan mulai dari penyuluhan mengenai penataan tanaman secara proporsional dan estetik. Pendampingan simulasi pembuatan taman mulai dari membaca gambar, pematokan dan penentuan elemen keras dan elemen lunak. Khalayak sasaran dalam pelaksanaan PkM ini adalah guru-guru dan siswa program Lanskap dan pertamanan SMKN 63 sebanyak 20 orang terdiri dari lima orang guru dan 15 orang siswa. Dua orang siswa nantinya akan ikut seratakan dalam mengikuti lomba tersebut. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk melihat pandangan khalayak sasaran terhadap materi yang diberikan, kemudian dianalisis proporsi (persentase) atau frekuensi (banyaknya), untuk tiap pertanyaan pada kuesioner mengenai penataan tanaman dan manfaatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM ini dimulai dengan adanya permintaan dari kepala sekolah SMKN 63 kepada ketua prodi Arsitektur Lanskap Usakti untuk mendampingi tim dari SMKN 63 dalam rangka mengikuti lomba nasional lanskap dan pertamanan yang selalu diadakan setiap tahun. Lomba keterampilan siswa ini merupakan kegiatan ketrampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam program keahlian Agribisnis Tanaman dan atau Gardening. Tujuan dari lomba ini adalah untuk meningkatkan kemampuan, dan sikap siswa SMK dalam menerapkan kompetensi pengetahuan Landscape and Gardening sebagai tenaga siap pakai yang tidak hanya mengerti tentang pekerjaan softscape materal tanaman saja namun juga harus mengetahui dan mampu melaksanakan pekerjaan hardscape seperti kayu, lantai perkerasan plaza dan dinding, instalasi listrik sederhana, perpipaan untuk pembuatan kolam serta membuat konstruksi kolam, jembatan dan air mancur serta sistem penyiraman sederhana (anonimus, 2022). Sesuai dengan pembicaraan dengan kepala sekolah dan guru pendamping kegiatan lomba, tim PkM dari program studi Arsitektur Lanskap akan memberikan materi mengenai penataan tanaman yang proporsional dan estetik, penentuan lokasi pembuatan taman untuk lomba, menentukan bahan material keras dan lunak dalam mengikuti persiapan lomba.

Seseorang Landscape Gardener atau Petaman harus dapat meningkatkan desain yang inovatif yang penuh keinginan konsumen serta memenuhi peraturan perencanaan yang senantiasa cocok dengan visi bagaimana taman itu akan terbentuk. Serta bagaimana suatu ruang dalam taman bisa terhubung dengan area perkotaannya. Seorang Landscape Gardener atau Petaman bisa ikut serta pada setiap jenjang proyek mulai dari diskusi serta konsep, sampai cara penerapan, lewat management proyek serta menjadi supervisi team penerapan, membagikan bimbingan serta petunjuk perawatan yang lagi berjalan serta meningkatkan begitu juga taman dapat tumbuh serta berkembang. Wawasan mengenai detail hard material serta softscape amat dibutuhkan tercantum wawasan mengenai tumbuhan serta tumbuhan dalam perihal penciptaan serta melakukan konsep yang cocok dengan iklim cuaca, bentuk serta jenis tanah, geografi serta aturan ruang.

Prinsip-prinsip perancangan lanskap terdiri dari kesatuan (unity), keseimbangan (balance), irama (ritme), penekanan (emphasis), kontras, dan proporsi (Multimedia 2015)



Gambar 3. Survey pemilihan tanaman untuk simulasi

Dalam kaitannya dengan sebuah desain atau rancangan, warna juga memegang peranan sebagai elemen yang dapat mengekspresikan objek selain bentuk, tekstur, dan garis (Hakim, 2012). Dalam sebuah lanskap, warna menjadi salah satu penentu apakah taman tersebut memiliki komposisi warna yang bagus sehingga dapat dinikmati oleh orang yang ada di dalamnya. Komposisi warna tersebut merupakan perpaduan antara warna alam dengan warna dari elemen-elemen lanskap yang beranekaragam (Ilhami & Gunawan, 2011). Dalam merancang sebuah taman perlu dilakukan penentuan konsep dasar sesuai fungsinya yang kemudian diukur berdasarkan tema, irama, skala dan keseimbangannya (Ruliyansyah, 2017).



Gambar 4 Kegiatan penyuluhan kepada guru dan siswa

Komposisi tanaman pada lahan yang akan ditata, perlu diisi oleh tanaman yang memiliki ciri khas tertentu dari bentuk dan ukuran tanaman, warna daun, tekstur daun, dan bunga (Agus et al., 2015). Kombinasi dari ciri-ciri tersebut akan menghasilkan tanaman yang tertata secara proporsional dan estetis. Adakalanya taman yang sudah ditata secara proporsional dan estetis tersebut memiliki ciri yang khusus selain memiliki daun atau bunga yang indah (Lawalata, 2011). Pemilihan jenis tanaman

sebaiknya disesuaikan dengan fungsi yang akan dimunculkan sesuai dengan tempat dimana tanaman tersebut akan ditanam, misalnya berfungsi sebagai pembatas, pengarah atau sebagai vocal point. Hasil kuesioner dari pelaksanaan PkM sbb :

Tabel 1 : Hasil kuesioner Penataan Tanaman yang Proporsional dan Estetis

NO	Uraian	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Ragu-ragu (%)	Tidak Setuju (%)	Jumlah (%)
1	Penataan Tanaman pada Suatu tempat agar terlihat Proporsional dan Estetis sebaiknya mengikuti Prinsip Perancangan Lanskap yaitu Kesatuan, Keseimbangan, Seirama dan Emphasis (penekanan)	93,3	6,7	0	0	100
2	Dalam menata taman Elemen Lunak maupun Elemen Keras tidak perlu terlalu banyak, yang penting menyatu antara satu dengan yang lainnya	40,0	60,0	0	0	100
3	Suatu taman dengan elemen tanaman yang berbeda-beda, tidak membentuk suatu komposisi, tidak berstruktur, tanpa melihat kebutuhan sinar matahari, merupakan tanaman yang unik	7,1	14,3	28,6	50	100
4	Suatu taman yang memiliki pengulangan elemen lunak, baik dari segi warna, bentuk maupun struktur memberi kesan tidak membosankan	46,7	46,7	6,7	0	100
5	Dalam penataan suatu taman perlu adanya suatu ciri khas dari taman tersebut, yang berbeda dari elemen-elemen lain, terlihat dominan seperti adanya simbol, warna yang menonjol, atau adanya penerapan tema pada taman tersebut.	66,7	33,3	0,0	0	100

Sumber : Penulis, 2023

Tabel 1, menunjukkan bahwa 93,3 % mitra sangat setuju apabila dalam menata tanaman agar terlihat proporsional dan estetis harus mengikuti prinsip-prinsip perancangan lanskap. Dalam menata tanaman elemen lunak/ soft material 60% mitra setuju tidak usah terlalu banyak, yang penting menyatu satu dengan yang lainnya. Ciri khas elemen lanskap yang berbeda dari elemen-elemen soft material lainnya untuk sebuah taman perlu dan sangat setuju pada penataan sebuah taman. Mitra tidak setuju 50% apabila taman yang unik itu merupakan elemen tanaman yang berbeda-beda, tidak membentuk suatu komposisi, tidak berstruktur, dan tanpa melihat kebutuhan sinar matahari, tapi 21,4% setuju dan 28,6% ragu-ragu. Umumnya mitra setuju (93,4%) pengulangan elemen lunak dari segi warna, bentuk dan struktur membuat taman tidak membosankan. Mitra sangat setuju (66,7%) dan setuju (33,3%) dalam membuat taman harus mengikuti prinsip-prinsip perancangan lanskap yaitu kesatuan, keseimbangan, seirama dan adanya penekanan atau vocal point.

Tahap evaluasi dilihat dari hasil taman yang dibuat oleh dua siswa terpilih. Hasil pembuatan taman baik, sudah mengikuti kaidah-kaidah prinsip-prinsip perancangan. Lomba tidak mendapat nomor, kemungkinan waktu pengerjaan yang kurang tepat dalam menyelesaikan sebuah taman.



Gambar 5 : Hasil lomba taman kompetensi siswa SMKN63

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan lomba Nasional bidang lanskap dan pertamanan yang diikuti oleh SMKN 63 Jakarta sangat besar manfaatnya bagi guru-guru pengajar dan siswa-siswa bidang pertamanan SMKN 63. Selain dititik beratkan pada materi penataan tanaman, mereka mendapat pengetahuan mulai dari pemilihan material tanaman untuk lomba, pembacaan gambar kerja, pematokan, penerapan material keras dan penataan tanaman secara proporsional dan estetik. Penataan tanaman secara proporsional dan estetik merupakan hal yang penting bagi sebuah taman yang dapat menjadikan ciri khas taman tersebut. Sebaiknya dalam pembuatan sebuah taman dapat mengikuti prinsip-prinsip dari perancangan taman yaitu kesatuan, keseimbangan, seirama dan emphasis (penekanan.)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Trisakti yang sudah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Terima kasih kepada kepala sekolah SMKN63 Jakarta yang sudah memberi kepercayaan kepada tim dari prodi Arsitektur Lanskap dalam mendampingi siswa mengikuti lomba taman nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N. D. P., Nurlaelih, E. E., & Sitawati, S. (2015). Evaluation of Selected and Arranged Plants of Median Street in Malang City. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(4), 269–277. <https://www.neliti.com/id/publications/129699/evaluasi-pemilihan-jenis-dan-penataan-tanaman-median-jalan-kota-malang>
- Hakim, R. (2012). Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. In *PT Bumi Aksara* (Vol. 17, Issue 2, p. 384). Bumi Aksara.
- Ilhami, W. T., & Gunawan, A. (2011). Persepsi Dan Preferensi Warna Dalam Lanskap. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(2), 73–79.
- Lawalata, G. M. (2011). Perencanaan Lansekap Jalan Perkotaan. *pusjatan*.
- Murdaningsih, M. (2020). EVALUASI ASPEK FUNGSI, ESTETIKA DAN AGRONOMIS TANAMAN TEPI JALAN DI JALAN IJEN KOTA MALANG. *AGRICA*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.37478/agr.v3i1.490>
- Puspresnas. (2022). Deskripsi Teknis Lomba Kompetensi Siswa (LKS)-SMK Tingkat Nasioanal XXX Tahun 2022. Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Ristek dan teknologi.
- Ruliyansyah, A. (2017). Evaluasi Lanskap Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 49. <https://doi.org/10.24843/JAL.2017.v03.i01.p06>
- Puspresnas (2022) (Nasional, 2022). Deskripsi Teknis Lomba Kompetensi Siswa (LKS)-SMK Tingkat Nasioanal XXX Tahun 2022. Bidang lomba Lanskap dan Pertamanan. Dokumen LKS SMK Tingkat Nasional XXX Tahun 2022_Online_Versi 0. Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Ristek dan teknologi